

Jumat, 26 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24984.55	401.13	1.63
S&P 500	2705.57	49.47	1.86
FTSE 100	7004.10	41.12	0.59
CAC 40	5032.30	79.21	1.60
DAX	11307.12	115.49	1.03
NIKKEI 225	21268.73	(822.45)	(3.72)
HANGSENG	24994.46	(255.32)	(1.01)
STI	3012.84	(19.24)	(0.63)
SHENZHEN	1292.80	(4.42)	(0.34)
SHANGHAI	2603.80	0.50	0.02

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.33	0.51	0.76
CPO (RM/M.T)	2179.00	(21.00)	(0.95)
Gold (USD/T.oz)	1234.80	3.70	0.30
Nikel (USD/MT)	12180.00	(32.00)	(0.26)
Timah (USD/MT)	19307.00	(13.00)	(0.07)
Coal (USD/MT)	109.75	0.00	0.00

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15188.00	(9.00)	(0.06)
EUR/USD	1.137	(0.00)	(0.21)
USD/JPY	112.36	0.23	0.21
SGD/IDR	11005.79	(13.24)	(0.12)
AUD/IDR	10740.11	(23.17)	(0.22)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.88	3627	0.50	2.14

Top Gainers	IDR	%	Chg
KPAS	480	25.00%	96
MPRO	610	24.49%	120
YPAS	570	23.38%	108
KPAS-W	206	18.39%	32
ISSP	98	18.07%	15

Top Losers	IDR	%	Chg
TPMA	195	24.42%	63
WICO	555	18.38%	125
LION	500	16.67%	100
PRIM-W	216	11.48%	28
INDX	74	10.84%	9

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,550	0.85%	425.680
BBCA	22,900	1.10%	400.770
BBRI	3,000	1.69%	389.480
PGAS	2,250	0.00%	237.380
POOL	4,620	0.22%	215.100

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	154	2.53%	696.811
MYRX	118	2.48%	570.857
IIKP	222	4.72%	399.840
TRAM	189	2.58%	275.857
ISSP	98	18.07%	157.266

Highlight

- BTN Raup Laba Rp 2,23 Triliun di Kuartal III 2018.
- Laba Bank Jatim Kuartal III-2018 Rp 1,06 T, Naik 4,54%.
- BCA Cetak Laba Rp 18,5 T di Kuartal III-2018, Naik 9,9%.
- SMGR Tawar Rp 28 T, Ini Daftar Peminat Saham Holcim.

Market Preview

Meningkatnya resiko pasar saham global dan kawasan Asia, membuat IHSG kemarin bergerak fluktuatif. Sempat terkoreksi 85 poin di sesi awal, namun aksi beli balik berhasil mengangkat kembali IHSG di teritori positif di sesi akhir. IHSG akhirnya tutup menguat 45,548 poin (0,80%) di 5754,965. Penguatan IHSG terutama ditopang aksi beli atas saham perbankan, konsumsi, dan infrastruktur. Aksi beli selektif terutama ditopang isu individual positif seperti rilis laba 3Q18 dan rencana pembagian dividen interim sejumlah emiten sektoral. IHSG pada perdagangan kemarin bergerak berlawanan dengan tren bursa kawasan Asia yang umumnya tutup di teritori negatif.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil rebound setelah beberapa sesi perdagangan sebelumnya dilanda koreksi tajam. Indeks S&P setelah terkoreksi selama enam hari perdagangan berturut-turut, tadi malam rebound 1,86% di 2705,57. Indeks DJIA dan Nasdaq masing-masing rebound 1,63% dan 2,95% di 24984,55 dan 7318,34. Saham-saham teknologi dan konsumsi menjadi penopang penguatan Wall Street terutama dipicu sentimen individual terkait rilis laba 3Q18 yang di atas ekspektasi. Kemarin di zona Euro, bank sentral ECB, menahan bunga acuannya di 0% sesuai perkiraan pasar. Indeks saham di kawasan tersebut, Eurostoxx menguat 1%.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, redahnya resiko pasar saham global dan sentimen rilis laba 3Q18 sejumlah emiten akan menjadi katalis pergerakan IHSG. Aksi beli selektif terutama terhadap sejumlah saham unggulan akan mendominasi perdagangan saham. IHSG diperkirakan akan menguji resisten di 5790, dengan *support* saat ini di 5710.

S1 5710 S2 5670 R1 5790 R2 5830



IHSG	5,754.97
Change	45.55
Change (%)	0.80
Change (%/ytd)	(9.45)
Total Value (IDR triliun)	7.397
Total Volume (miliar saham)	8.717
Net Foreign Buy (IDR miliar)	114.060
Up: 176 Down: 224 Unchange: 139	

Jumat, 26 Oktober 2018

News Update

- ▶ **BTN Raup Laba Rp 2,23 Triliun di Kuartal III 2018.** PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencetak laba bersih sebesar Rp 2,23 triliun pada kuartal III 2018. Laba ini lebih tinggi sebanyak 11,51% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2 triliun. Laba bersih perseroan ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang tercatat sebesar Rp 7,54 triliun atau naik 15,29% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 6,54 triliun. Direktur Utama BTN Maryono mengatakan, pada kuartal III 2018 BTN mengucurkan kredit sebesar Rp 220,07 triliun atau naik 19,28% dibanding kuartal sama tahun lalu sebesar Rp 184,50 triliun. Pertumbuhan kredit BTN di atas rata-rata industri. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, rata-rata pertumbuhan kredit perbankan per Agustus 2018 sebesar 12,12%. Lebih lanjut, Bank BTN meraih dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 195,04 triliun atau naik 16,06% dibanding periode yang sama tahun lalu. Kuartal III tahun lalu, DPK Bank BTN sebesar Rp 168,05 triliun. Pertumbuhan dana simpanan Bank BTN tersebut berada jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan. Data OJK per Agustus 2018 menunjukkan DPK industri perbankan nasional hanya tumbuh sebesar 6,88% (yoy). (detik, 25/10/18)
- ▶ **Labanya Bank Jatim Kuartal III-2018 Rp 1,06 T, Naik 4,54%.** PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) atau Bank Jatim mencatatkan laba bersih Rp 1,06 triliun pada kuartal III-2018. Angka ini meningkat 4,54% dibandingkan laba periode yang sama tahun lalu Rp 1,01 triliun. Pada kuartal III-2018, kredit Bank Jatim tumbuh 7,74% menjadi Rp 33,07 triliun. Kontribusi kredit terbesar berasal dari kredit di sektor konsumsi yang tumbuh 10,52% (YoY) menjadi Rp 21,02 triliun. Pada saat yang sama, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 20,13% menjadi Rp 52,84 triliun. Pertumbuhan DPK didominasi oleh deposito senilai Rp 17,38 triliun atau naik 23,05% (YoY). Hingga September 2018, net interest margin (NIM) perseroan sebesar 6,38%, sedangkan biaya operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO) terjaga di 64,86% dan CAR sebesar 23,35%. Pada September tahun lalu, NIM perseroan yakni 6,82% serta BOPO pada kuartal III-2017 masih sama di angka 64,8% dan CAR sebesar 22,85%. Sedangkan rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL) sebesar 4,25% gross turun dibandingkan dengan NPL gross pada kuartal III tahun lalu sebesar 4,92%. Akhir tahun ini, target NPL gross yakni 3,9%. Aset Bank Jatim pada periode tersebut meningkat 17,81% menjadi Rp 63,42 triliun dibandingkan dengan kuartal III tahun lalu senilai Rp 53,83 triliun. Dengan pencapaian di periode Januari-September 2018 tersebut, Bank Jatim menargetkan pada akhir tahun ini pertumbuhan aset tumbuh menjadi 8,5% YoY, pertumbuhan kredit sebesar 10,65% dibandingkan tahun lalu dan pertumbuhan laba bersih sebesar 5%. Sedangkan pertumbuhan pendapatan berbasis non bunga atau fee based income tumbuh 13% (YoY) di kuartal III tahun ini. (CNBC Indonesia, 25/10/18)
- ▶ **BCA Cetak Laba Rp 18,5 T di Kuartal III-2018, Naik 9,9%.** PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatatkan laba bersih Rp 18,5 triliun pada kuartal III-2018 atau naik 9,9% dibandingkan kuartal III-2017 Rp 16,8 triliun. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya yang naik 10,1% menjadi Rp 45,9 triliun di kuartal III-2018 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 41,7 triliun. (CNBC Indonesia, 25/10/18)
- ▶ **Adhi Karya Andalkan Proyek Pemerintah Kejar Target Pendapatan Rp 18 Triliun.** Fokus pemerintah pada proyek infrastruktur menjadi berkah untuk perusahaan konstruksi. Salah satunya PT Adhi Karya Tbk (ADHI) yang mengandalkan proyek pemerintah untuk mencetak pertumbuhan pendapatan dan labanya. ADHI saat ini memiliki proyek penguasaan pembangunan LRT Jabodebek dan untuk area depo di Bekasi Timur sedang dalam proses pembebasan lahan oleh pemerintah dan diharapkan dapat selesai dalam waktu dekat. Untuk akhir tahun 2018, ADHI menargetkan pendapatan naik 16% menjadi Rp 18 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang hanya Rp 15,5 triliun. Sedangkan laba bersih tahun ini Rp 929 miliar. Target laba ini naik 80% ketimbang laba tahun lalu Rp 515,41 miliar. Sampai September 2018 ini, ADHI mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 11,4 triliun atau naik 34,2% dari bulan sebelumnya. Salah satunya adalah proyek jalan lingkar Jatigede yang memiliki nilai kontrak sebesar Rp 217,4 miliar. Proyek baru tersebut akan dimulai pada tahun ini dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2019. (kontan, 24/10/18)
- ▶ **SMGR Tawar Rp 28 T, Ini Daftar Peminat Saham Holcim.** Sejumlah perusahaan disebut-sebut sudah memasukkan penawaran untuk membeli kepemilikan saham PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) yang dikuasai oleh LafargeHolcim. Nama PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) diurutkan teratas yang menjadi kandidat terkuat yang sudah menyampaikan penawaran. Berdasarkan informasi yang berkembang di kalangan pelaku pasar, Semen Indonesia memasukkan nilai penawaran yang cukup tinggi, US\$ 1,7 miliar hingga US\$ 1,9 miliar atau sekitar Rp 25,5 triliun - Rp 28,5 triliun. Sementara itu, PT Indocement Tunggul Prakarsa dikabarkan menarik diri dari perlombaan untuk membeli kepemilikan saham Lafarge. Namun induk usahanya, Heidelberg dikabarkan masih melanjutkan proses penawaran. Kompetitor lainnya, adalah PT Cemindo Gemilang atau Semen Merah Putih, perusahaan semen milik Ganda dan Martua Sitorus (Wilmar Grup), akan menggandeng perusahaan asal Tiongkok, China National Materials (Sinoma) untuk membeli kepemilikan SMCB. Sementara itu, China Anchi Conch dikabarkan batal ikut perburuan ini. Demikian pula dengan Grup Salim yang tidak jadi ikut dalam perburuan ini. Sementara itu, Taiheiy Cement Corp, perusahaan semen asal Jepang, yang juga dikabarkan berminat membeli kepemilikan saham Holcim. Selain itu ada juga miliade asal Malaysia Francis Yeoh dari YTL Corp yang juga dikabarkan akan membeli saham Lafarge. (CNBC Indonesia, 24/10/18)

Jumat, 26 Oktober 2018

Stock Picks

INCO 3000-3200. Memburuknya kondisi pasar eksternal dan tren *bearish* harga komoditas nikel dunia sejak awal September lalu membuat tren pergerakan harga saham Vale Indonesia Tbk (INCO) ikut bergerak *bearish*. Saat ini harga nikel dunia berada di USD12212/MT (24/10) turun 4,5% dibandingkan posisi awal September di USD12795/MT. Harga saham INCO kemarin sempat anjlok ke Rp2980 sebelum berhasil *rebound* tutup di Rp3030. Ini merupakan harga terendahnya sejak perdagangan 7 Mei lalu. Secara *technical* posisi harganya berada di area *oversold* berpeluang *rebound*. *Rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp3200. *Support* di Rp3000. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *spinning tops* setelah *downtrend channel* mengindikasikan tekanan jual redah dan bersiap *rebound*. Kinerja perseroan sepanjang 3Q18 tumbuh positif ketimbang 2Q18 meskipun volume penjualan turun. Hal ini ditopang kenaikan rata-rata harga jual nikel dalam matte 1,5% menjadi USD11041/MT dari USD10880/MT (2Q18). Volume penjualan 3Q18 mencapai 18566 MT turun 1,05% dari 18764 MT di 2Q18. Hal ini membuat pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai USD205 juta naik tipis 0,39% (qoq) dari 2Q18 sebesar USD204,2 juta. Volume produksi nikel dalam matte perseroan di 3Q18 turun 3,7% (qoq) mencapai 18193 MT dari 18893 MT. Meskipun pendapatan di 3Q18 naik tipis 0,39% (qoq) namun laba bersih 3Q18 berhasil tumbuh 14,16% (qoq) mencapai USD25,8 juta dari USD22,6 juta akibat keberhasilan perseroan mengelola efisiensi biaya produksi. Ini membuat margin bersih 3Q18 meningkat mencapai 12,58% dari 11,07% di 2Q18. Bila dilihat sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan perseroan tumbuh 29,17% mencapai USD579,6 juta dari USD448,7 juta di periode yang sama tahun lalu (9M17). Kenaikan pendapatan terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dalam matte hingga 36,63% (yoy) mencapai USD10621/MT dari USD7773/MT. Sedangkan volume penjualan turun 5,46% (yoy) mencapai 54569 MT dari 57724 MT. Hal ini dikarenakan volume produksi turun 5,68% (yoy) mencapai 54227 MT dari 57494 MT. Melihat pencapaian pendapatan hingga 9M18 yang baru mencerminkan 70% dari target kami sebelumnya sebesar USD826,36 juta tahun ini, maka kami revisi ke bawah target pendapatan tahun ini menjadi USD781,97 juta dengan perkiraan pendapatan di 4Q18 mencapai USD202,37 juta. Perkiraan pendapatan tersebut mencerminkan kenaikan 24,2% dari tahun 2017 lalu sebesar USD629,33 juta. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan akan melampaui perkiraan kami sebelumnya di USD57,84 juta. Hal ini terlihat dari laba bersih di 3Q18 sudah mencapai USD25,8 juta. Dengan asumsi laba bersih di 4Q18 mencapai USD25,30 juta maka laba bersih *full year* tahun ini diprediksi mencapai USD80,5 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diperkirakan sebesar USD0,0081 naik dari perkiraan sebelumnya USD0,00582. Dengan asumsi nilai tukar rupiah di Rp15000/USD maka EPS dalam rupiah tahun ini setara dengan Rp121,5. Namun pasar tengah *bearish*, harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 40x (E/18) atau mencapai Rp4860, turun dari perkiraan sebelumnya dengan PE 60x. *Maintain Buy*, SL 2910



Jumat, 26 Oktober 2018

Stock Picks

BBRI 2900-3040. Harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) kemarin bergerak fluktuatif seiring meningkatnya resiko pasar dan rilis laba 9M18. Sempat tertekan ke kisaran *support* kuat di Rp2900 namun di akhir sesi berhasil berbalik arah tutup di Rp3000. Secara *technical*, kisaran *support* berhasil bertahan di Rp2900 hingga Rp2950. Sedangkan peluang *rebound* lanjutan menguji kisaran resisten di Rp3040 hingga Rp3100. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *long white candle* setelah *downtrend channel* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Pasar merespon positif hasil pencapaian laba 9M18 yang mencatatkan pertumbuhan 14,45% mencapai Rp23,47 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp20,51 triliun. Pertumbuhan laba tersebut lebih tinggi bila dibandingkan pertumbuhan laba 2017 lalu yang sebesar 10.69%. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan laba di kisaran 9%-11% atau mencapai Rp31,60 triliun hingga Rp32,18 triliun. Pertumbuhan kredit, pendapatan nonbunga, dan efisiensi beban operasional menjadi kontributor utama pertumbuhan laba perseroan. Pertumbuhan laba perseroan tersebut lebih tinggi ketimbang industri yang mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 9,24% hingga Agustus lalu. Pertumbuhan kredit perseroan hingga September lalu sebesar 16,5% mencapai Rp808,9 triliun. Pertumbuhan kredit perseroan tersebut lebih tinggi ketimbang pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 12,6% hingga September lalu. Dari jumlah kredit yang disalurkan tersebut, sebanyak 77% tertuju ke segmen UMKM dimana kredit sektor UMKM tumbuh 16,5% (yoy). Hingga akhir tahun pertumbuhan kredit diperkirakan 14%. Di sisi lain, kualitas kredit mengalami penurunan, tercermin dari rasio NPL gross naik mencapai 2,5% dari 2,23% pada periode yang sama tahun lalu. Namun rasio NPL gross perseroan tersebut lebih baik ketimbang industri sebesar 2,7%. Selain pendapatan bunga, pertumbuhan laba turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 18,4% (yoy). Sedangkan dari sisi DPK, tumbuh 13,3% mencapai Rp872,7 triliun dimana porsi dana murah (CASA) mencapai 56,5%. Sebelumnya harga sahamnya dalam kondisi pasar *bullish* kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,6x (E/18) dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 15% mencapai Rp4130. *Maintain Buy*, SL 2860



Jumat, 26 Oktober 2018

Stock Picks

UNTR 31700-32750. Harga saham emiten alat berat, United Tractors Tbk (UNTR) pekan ini bergerak konsolidasi di tengah pasar yang meningkat resikonya. Kemarin harga sahamnya menguat terbatas di Rp32050. Pasar mulai mengantisipasi rilis laba 3Q18 emiten. Secara *technical*, level *support* saat ini di Rp31700 dengan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di kisaran Rp32750 hingga Rp33000. Pergerakan harganya kemarin mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Dari sisi kinerja, tahun ini kinerja perseroan akan tumbuh positif dengan dukungan pertumbuhan penjualan alat berat dan volume penjualan batubara. Volume penjualan alat berat perseroan sepanjang 9M18 mencapai 3681 unit atau tumbuh 34,1% (yoy) dan mencerminkan 80% dari target perseroan tahun ini sebanyak 4600 unit. Sedangkan volume pemindahan lapisan tanah anak usaha perseroan Pamapersada dan volume produksi batubara masing-masing tumbuh 2,4% (qoq) dan 4,6% (qoq). Dari sisi kinerja, sepanjang 1H18 penghasilan bersih perseroan mencapai Rp38,94 triliun tumbuh 32% dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar Rp29,43 triliun. Pencapaian penghasilan bersih ini sudah mencerminkan 50,26% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari Rp64,56 triliun di 2017. Kontribusi terbesar diperoleh dari unit usaha Kontraktor Penambangan (45%) mencapai Rp17,43 triliun, kemudian dari divisi penjualan alat berat (36%) mencapai Rp13,86 triliun, pertambangan (15%) mencapai Rp5,99 triliun, dan industri konstruksi (4%) mencapai Rp1,66 triliun. Laba bersih perseroan 1H18 tumbuh 60% mencapai Rp5,47 triliun dari Rp3,42 triliun. Pencapaian laba bersih ini sudah mencapai 58,88% dari target laba bersih tahun ini yang diperkirakan sebelumnya mencapai Rp9,29 triliun, tumbuh 25,58% dari laba 2017 Rp7,40 triliun. EPS 2018 diperkirakan Rp2492,28. Sebelumnya harga sahamnya diproyeksikan mencapai Rp39876 dengan PE 16x (E/18). *Maintain Buy*, SL 31000



Saham Pilihan

TLKM 3500-3620 Buy, SL 3470
 ASII 7200-7550 TB, SL 7125
 BBKA 22650-23400 Buy, SL 22400
 BMRI 6325-6600 Buy, SL 6250
 PGAS 2200-2350 Buy, SL 2160
 ITMG 25200-26600 Buy, SL 24600
 HMSP 3750-3850 Buy, SL 3680

Jumat, 26 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5754.97	5798.68	5842.39	5667.55	5580.13					
PERKEBUNAN										
AALI	11900	12,133.33	12,366.67	11,533.33	11,166.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	190	192.67	195.33	185.67	181.33					
LSIP	1220	1,240.00	1,260.00	1,200.00	1,180.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2400	2,400.00	2,400.00	2,400.00	2,400.00					
SIMP	468	472.00	476.00	466.00	464.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1650	1,676.67	1,703.33	1,616.67	1,583.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	172	174.00	176.00	169.00	166.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2040	2,076.67	2,113.33	1,996.67	1,953.33					
ITMG	26100	26,450.00	26,800.00	25,675.00	25,250.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4490	4,600.00	4,710.00	4,270.00	4,050.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1900	1,925.00	1,950.00	1,855.00	1,810.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
ELSA	354	359.33	364.67	347.33	340.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	109	111.33	113.67	107.33	105.67					
ESSA	306	310.67	315.33	296.67	287.33					
MEDC	850	868.33	886.67	828.33	806.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	720	728.33	736.67	713.33	706.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3030	3,060.00	3,090.00	2,990.00	2,950.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	665	675.00	685.00	655.00	645.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16775	17,166.67	17,558.33	15,991.67	15,208.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1870	1,923.33	1,976.67	1,763.33	1,656.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8950	9,083.33	9,216.67	8,733.33	8,516.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	120	124.33	128.67	117.33	114.67					
JPRS	2010	2,043.33	2,076.67	1,963.33	1,916.67					
KRAS	384	388.00	392.00	380.00	376.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5675	5,825.00	5,975.00	5,450.00	5,225.00					
JPFA	2010	2,043.33	2,076.67	1,963.33	1,916.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7375	7,466.67	7,558.33	7,191.67	7,008.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	655	666.67	678.33	641.67	628.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8775	8,883.33	8,991.67	8,583.33	8,391.67					
INDF	5800	5,866.67	5,933.33	5,666.67	5,533.33					
MYOR	2620	2,646.67	2,673.33	2,596.67	2,573.33					
ROTI	1080	1,088.33	1,096.67	1,063.33	1,046.67					
GGRM	74050	75,000.00	75,950.00	73,100.00	72,150.00					
INAF	4510	4,590.00	4,670.00	4,470.00	4,430.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2480	2,490.00	2,500.00	2,460.00	2,440.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1315	1,333.33	1,351.67	1,278.33	1,241.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Jumat, 26 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	134	136.00	138.00	132.00	130.00					
ASRI	278	286.00	294.00	272.00	266.00					
BKSL	100	101.33	102.67	98.33	96.67					
BSDE	1100	1,133.33	1,166.67	1,063.33	1,026.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	428	430.67	433.33	422.67	417.33					
CTRA	820	838.33	856.67	783.33	746.67					
CTRP	820	838.33	856.67	783.33	746.67					
CTRS	820	838.33	856.67	783.33	746.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	218	220.00	222.00	214.00	210.00					
MDLN	218	221.33	224.67	215.33	212.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1215	1,220.00	1,225.00	1,205.00	1,195.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1445	1,470.00	1,495.00	1,425.00	1,405.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	472	478.00	484.00	460.00	448.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2250	2,290.00	2,330.00	2,190.00	2,130.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1280	1,293.33	1,306.67	1,273.33	1,266.67					
JSMR	4200	4,260.00	4,320.00	4,080.00	3,960.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2740	2,786.67	2,833.33	2,686.67	2,633.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2510	2,576.67	2,643.33	2,466.67	2,423.33					
TLKM	3550	3,600.00	3,650.00	3,480.00	3,410.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.00	206.00	200.00	198.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	610	620.00	630.00	600.00	590.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2290	2,336.67	2,383.33	2,256.67	2,223.33					
BANK										
BBCA	22900	23,325.00	23,750.00	22,325.00	21,750.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	344	346.67	349.33	340.67	337.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7075	7,158.33	7,241.67	6,958.33	6,841.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3000	3,030.00	3,060.00	2,940.00	2,880.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2180	2,220.00	2,260.00	2,120.00	2,060.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7125	7,216.67	7,308.33	7,016.67	6,908.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1765	1,788.33	1,811.67	1,718.33	1,671.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6475	6,550.00	6,625.00	6,325.00	6,175.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	855	866.67	878.33	846.67	838.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3580	3,630.00	3,680.00	3,500.00	3,420.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	496.67	513.33	466.67	453.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	790	803.33	816.67	778.33	766.67					
RALS	1215	1,230.00	1,245.00	1,185.00	1,155.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	835	863.33	891.67	778.33	721.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	51	51.33	51.67	50.33	49.67					
BNBR	50	33.33	16.67	33.33	16.67					

Jumat, 26 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.